

Faktor yang Berhubungan dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita Post COVID-19 = Factors Associated with Growth Status and Development of Post COVID-19 Children

Herlina Febrianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528672&lokasi=lokal>

Abstrak

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang menyerang saluran pernapasan. Ketika terkena COVID-19, status pertumbuhan dan perkembangan anak dapat mengalami gangguan dan penyimpangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak post COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional yang melibatkan 292 anak balita tiga bulan post COVID-19 dan hasil PCR negatif yang pernah dirawat di salah satu rumah sakit tipe A di Jakarta pada bulan Juli 2021 hingga Desember 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, komorbid, tingkat keparahan, dan lama rawat dengan status pertumbuhan berat badan sesuai usia. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, komorbid, tingkat keparahan, dan lama rawat dengan status pertumbuhan panjang atau tinggi badan sesuai usia. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, komorbid, tingkat keparahan, dan lama rawat dengan status perkembangan. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan status pertumbuhan berat badan sesuai usia dan panjang atau tinggi badan sesuai usia. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan status perkembangan adalah anak laki-laki yang berusia 25 hingga 36 bulan. Ada hubungan yang signifikan antara lama rawat dan komorbid dengan status perkembangan. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan status perkembangan anak yakni komorbid. Oleh karena terdapat faktor yang berhubungan dengan status pertumbuhan dan perkembangan anak post COVID-19 maka dapat dilakukan discharge planning terkait tumbuh kembang yang dapat diberikan kepada keluarga, agar keluarga tetap dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang. Peneliti merekomendasikan bagi manajemen rumah sakit untuk melakukan optimalisasi pelaksanaan discharge planning terkait tumbuh kembang anak dan bagi dinas kesehatan untuk melakukan optimalisasi pelayanan kesehatan yang ada di komunitas, sehingga anak tetap dapat mendapatkan layanan stimulasi tumbuh kembang yang berkelanjutan setelah anak keluar dari rumah sakit.

.....Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) is a disease caused by a new type of coronavirus that attacks the respiratory tract. When exposed to COVID-19, the status of a child's growth and development can experience disturbances and irregularities. This study aimed to determine the factors associated with the growth and development status of children post COVID-19. This study used a cross-sectional design involved 292 children under five who had been treated at a type A hospital in Jakarta from July 2021 to December 2022. The sample was taken using a purposive sampling technique. The results showed that there was no significant relationship between gender, comorbidities, severity, and length of stay with weight growth status according to age. There was no significant relationship between age, sex, comorbidities, severity, and length of stay with growth status in length or height according to age. There was no significant relationship between age, sex, comorbidities, severity, and length of stay with developmental status. There is a significant relationship between age and growth status of weight for age and length or height for age. The

most dominant factor related to developmental status is boys aged 25 to 36 months. There is a significant relationship between length of stay and comorbidities with developmental status. The most dominant factor related to the child's developmental status is co-morbid. Because there are some factors related to the growth and development status of post-COVID-19 children, discharge planning related to growth and development can be given to families, so that families can continue to stimulate growth and development. Researchers recommend that hospital management optimize the implementation of discharge planning related to children's growth and development and for the health office to optimize health services in the community, so that children can still receive stimulation services for sustainable growth and development after the child is discharged from the hospital.